

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan proses untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bermartabat. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang dibutuhkan setiap manusia dan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi siswa dengan cara mendorong maupun memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Adanya pendidikan tersebut, manusia lebih mengetahui arah perkembangan mental, fisik, sosial, emosional dan etika untuk menyiapkan diri menuju ke dalam proses kematangan maupun kedewasaan seseorang. Pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kualitas dalam keberhasilan pembangunan suatu karakter pada seseorang. Jadi, inti dari pendidikan ialah proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Pembelajaran ialah suatu interaksi aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran kepada siswa sebagai objeknya.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan proses penyaluran informasi atau pesan dari guru kepada siswa yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis. Penyaluran informasi ini dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga terjadi interaksi antara keduanya. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, yang pertama yaitu pembelajaran dipandang sebagai

---

<sup>1</sup> Gina Dewi Lestari, *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*, (Ciamis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hal. 3

suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (*remedial*). Kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran ialah rangkaian kegiatan guru dalam membuat siswa belajar. Semua kegiatan, aktivitas serta prestasi yang didapat oleh siswa ialah hasil dari proses belajar.<sup>2</sup>

Belajar dapat dilakukan dengan tahap awal yang berasal dari perkembangan siswa. Melalui proses belajar tersebut siswa akan mengalami berbagai perubahan secara kualitatif sehingga menyebabkan tingkah lakunya semakin berkembang. Belajar ialah proses tindakan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang, biasanya memiliki kesadaran belajar yang tumbuh dari dalam diri sehingga memberikan dampak perubahan bagi hidupnya. Tahapan perubahan seluruh tingkah laku seseorang relatif menetap. Berdasarkan penjelasan tersebut, proses belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang ada pada siswa maupun lingkungan luar, tetapi peran guru juga harus mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Selain itu, dengan belajar diharapkan siswa mampu berubah menjadi lebih baik dalam berbagai bidang, baik dari segi sikap maupun penguasaan ilmu pengetahuan.

Belajar bukan hanya pengalaman, tapi belajar juga merupakan proses yang membuahkan hasil. Proses belajar itu berlangsung seumur hidup tanpa ada batasan umur. Suatu proses belajar menggunakan bermacam-macam strategi

---

<sup>2</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2011), hal. 2

untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang maksimal.<sup>3</sup> Tetapi kenyataannya, masih ada siswa yang hasil belajarnya belum maksimal. Hasil belajar yang belum maksimal tidak hanya terjadi pada satu ataupun dua siswa tetapi hampir seluruhnya. Siswa yang hasil belajarnya belum maksimal diduga mengalami masalah atau kesulitan belajar yaitu yang bersangkutan tidak berhasil memahami materi dalam batas waktu tertentu.

Berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah ini proses belajarnya masih didominasi oleh metode ceramah. Peneliti mengambil materi sistem pertahanan tubuh pada manusia karena kurang mendapat perhatian. Menurut penelitian Cimer dijelaskan bahwa ada 5 materi biologi yang dianggap sulit bagi siswa untuk dipelajari yaitu topik masalah siklus, sistem hormone, respirasi aerobik, pembelahan sel dan sistem pertahanan tubuh pada manusia. Kesulitan tersebut disebabkan karena topiknya terdiri dari banyak konsep, ada konsep yang terlalu abstrak dan banyak yang menggunakan kata-kata asing.<sup>4</sup>

Kesulitan belajar ini menggunakan teori dari Zainal Arifin yang terdiri dari beberapa indikator. Menurut Zainal Arifin terdapat beberapa indikator untuk menentukan kesulitan belajar siswa, yaitu siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, siswa memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lainnya. Selain itu, siswa tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya, siswa tidak

---

<sup>3</sup> Wasty Soemanto, "*Pendidikan Psikologi*", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Cet Ke-5, hal. 104-105.

<sup>4</sup> Cimer, A., "*What makes Biology Learning Difficult and Effective: Students' views*", *Educational Research and Riviws* 7 (3), 2012, hal. 63-71.

dapat menunjukkan kepribadian yang baik, seperti membandel, kurang sopan, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Hasil penelitian terdahulu menurut Zulfah Nur Khoiriyah yaitu tingkat kesulitan siswa yang dipengaruhi oleh kemampuan dalam mencapai prestasi belajar. Ini adalah satu penelitian terdahulu mengenai siswa yang tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya. Hasil belajar subjek penelitian terbagi menjadi 3 kategori yang meliputi subjek berkemampuan tinggi, subjek berkemampuan sedang, dan subjek berkemampuan rendah. Subjek berkemampuan tinggi ada 23,8% kesulitan dalam memahami C4. Subjek berkemampuan sedang ada 40,5% kesulitan dalam memahami C5. Subjek berkemampuan rendah ada 35,7% kesulitan dalam memahami C4 dan C5.<sup>6</sup>

Alasan peneliti memilih kesulitan belajar karena masih ada hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, yang dapat diketahui dari hasil tes serta antusias siswa saat di kelas. Menurut Djamarah kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, biasanya disebabkan adanya hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Dijelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kegagalan dalam mencapai prestasi belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 306.

<sup>6</sup> Zulfah, Nur, Khoiriyah, Skripsi: "*Kesulitan Belajar Matematika dalam Memahami Soal Hots Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V Min 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 88

<sup>7</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 235.

Kesulitan belajar menurut Slameto dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal.<sup>8</sup>

Faktor internal ialah faktor yang terdapat dalam diri individu saat melakukan proses belajar, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologi meliputi inteligensi, kelelahan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal dibagi menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan rumah, dan keadaan ekonomi. Faktor sekolah meliputi guru, metode mengajar, disiplin sekolah, materi pelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, keadaan ruang kelas, waktu pembelajaran, dan media pembelajaran. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat dan teman bergaul.<sup>9</sup>

Menurut Irma dalam penelitiannya faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada konsep Protista berasal dari faktor internal aspeknya diri sendiri berupa minat dan motivasi sedangkan faktor eksternalnya disebabkan oleh lingkungan masyarakat.<sup>10</sup> Faktor penyebab kesulitan

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 54

<sup>10</sup> Irma, Skripsi: “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Man 4 Kediri Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Materi Protista*”, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021), hlm. 70

belajar yang lain menurut penelitian Ula yaitu terdiri dari faktor kognitif, faktor afektif, faktor psikomotorik, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor gizi.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, bahwa secara umum faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa biasanya berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut menjadi kendala siswa dalam memahami materi, sehingga menyebabkan siswa kesulitan belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan atau lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai yang lebih tinggi dari KKM menunjukkan siswa telah memahami materi yang telah diajarkan. KKM menjadi tolok ukur mengenai tingkat keberhasilan guru dalam mengajarkan materi.<sup>12</sup>

Menurut guru biologi di SMAN 1 Kalidawir siswa siswi kelas XI MIPA 2 ada beberapa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM di SMAN 1 Kalidawir yaitu 75. Siswa yang belum mencapai KKM menurut guru biologi disebabkan karena faktor minat dalam mengikuti pembelajaran berkurang lalu siswa menjadi jenuh di dalam kelas. Siswa yang jenuh di dalam kelas akhirnya malas untuk berangkat ke sekolah sehingga siswa tersebut ketinggalan pelajaran lalu pada waktu ulangan maupun mengerjakan tugas mendapatkan nilai di bawah KKM. Kesulitan siswa dalam menerima pelajaran tidak sepenuhnya kesalahan siswa tetapi juga kekurangan guru dalam

---

<sup>11</sup>Ula Uyun, Skripsi: “*Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar*”, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm. 121

<sup>12</sup>Mega Utami Kusumawati, *Identifikasi Kesulitan Belajar Materi Struktur-Fungi Jaringan Tumbuhan Pada Peserta didik SMA Negri 3 Klaten Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016*, dalam Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 1 No. 2

mengajar mata pelajaran biologi. Contohnya yaitu guru kurang perhatian dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi.

Jadi pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika antara siswa dan guru saling mendukung satu sama lain. Peran guru sangat penting dalam memberikan perhatian kepada siswa. Peneliti memilih SMAN 1 Kalidawir karena di sekolah tersebut masih banyak siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran biologi, sehingga banyak yang mendapatkan nilai kurang memuaskan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran biologi melalui penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Kalidawir”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran biologi materi Sistem Pertahanan Tubuh pada Manusia di SMAN 1 Kalidawir?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran biologi materi Sistem Pertahanan Tubuh pada Manusia di SMAN 1 Kalidawir?
3. Bagaimana solusi yang diberikan guru biologi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran biologi materi Sistem Pertahanan Tubuh pada Manusia tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran biologi materi Sistem Pertahanan Tubuh pada Manusia di SMAN 1 Kalidawir.
2. Mendeskripsikan berbagai macam faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran biologi materi Sistem Pertahanan Tubuh pada Manusia di SMAN 1 Kalidawir.
3. Mendeskripsikan solusi yang diberikan guru biologi dalam mengatasi kesulitan siswa memahami pembelajaran biologi materi Sistem Pertahanan Tubuh pada Manusia.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sebagai bahan acuan untuk penelitian sejenis atau selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terkait dengan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa.

2. Kegunaan Praktis



- a. Bagi guru, sebagai informasi dan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran sebelumnya, sehingga dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk meminimalisir kesulitan siswa.
- b. Bagi siswa, sebagai informasi pentingnya belajar secara mendalam dan bahan masukan mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran biologi materi sistem pertahanan tubuh.
- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pengetahuan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, melalui peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan maupun mengembangkan hasil penelitiannya menjadi lebih baik lagi.

#### **E. Penegasan Istilah**

Adapun beberapa penegasan istilah yang akan dijelaskan berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Penegasan secara konseptual
  - a. Kesulitan belajar ialah siswa yang tidak dapat belajar dengan wajar karena adanya gangguan dan hambatan yang dialami sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>13</sup>
  - b. Pembelajaran biologi ialah proses interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar yang bertujuan untuk perubahan tingkah laku baik kemampuan kognitif,

---

<sup>13</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 306.

afektif, dan psikomotor yang mencakup pengetahuan tentang struktur fisik, fungsi alat tubuh manusia dan makhluk di sekitarnya.<sup>14</sup>

- c. Faktor penyebab kesulitan belajar yaitu terbagi menjadi dua, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam individu saat sedang belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan secara operasional

- a. Kesulitan belajar adalah siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai kemampuannya dan memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lainnya. Selain itu, tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik juga termasuk kesulitan belajar siswa.
- b. Pembelajaran biologi adalah proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya dan biologi berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa.
- c. Faktor penyebab kesulitan belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri siswa itu sendiri saat proses belajar berlangsung, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar diri siswa.

---

<sup>14</sup> Rustaman, A, ”*Pengembangan Kompetensi (Pengetahuan, keterampilan, Sikap, dan Nilai) Melalui Kegiatan Praktikum Biologi*”, (Bandung: Penelitian Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI, 2005), hlm. 12.

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi beberapa bagian. Peneliti berharap agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan dapat memenuhi standar penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** : Bab ini menjelaskan secara umum tentang arah dan fokus penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Sehingga pembaca dapat mengetahui mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka** : Dalam bab kajian pustaka menjelaskan tentang teori-teori yang relevan meliputi deskripsi teori, penelitian terlebih dahulu dan paradigma penelitian sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dilapangan.

**Bab III Metode Penelitian** : Metode penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

**Bab IV Hasil Penelitian** : Hasil penelitian ini meliputi paparan data penelitian yang sesuai di lapangan yaitu deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

**Bab V Pembahasan** : Pembahasan berisi tentang hasil analisis data.

**Bab VI Penutup** : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir skripsi penulis menyertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.